

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah ilmu tentang metode yang berisi tentang standar dan prinsip yang dibangun sebagai pemandu pilihan, struktur, proses dan penggunaan metode yang ditentukan oleh paradigma yang digunakan.⁹⁵

Bagian ini akan dijelaskan mengenai: 1) Tujuan penelitian; 2) tempat dan waktu penelitian; 3) metode penelitian; 4) populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel; 5) teknik pengumpulan data; 6) instrument penelitian; dan 7) teknik analisa data.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris dan ilmiah Pengaruh kepemimpinan Pemimpin jemaat di gereja Hanmaem provinsi Gangwon terhadap kerohanian jemaat di gereja Hanmaem provinsi Gangwon menurut Kisah Para Rasul 2: 42-47 dan 1 Petrus 2:9-12. Secara rinci, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi empiris mengenai:

1. Kecenderungan Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaemi Provinsi Gangwon
2. Kecenderungan Kepemimpinan Pemimpin Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon

⁹⁵ Dr. Asfi Manziliati, *metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 11.

3. Pengaruh Kepemimpinan Pemimpin Jemaat terhadap Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon

4. Indikator dari Kepemimpinan Pemimpin Jemaat yang Paling Dominan Membentuk Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di provinsi Gangwon Korea Selatan. Adapun waktu pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan dan pengambilan data sampel penelitian sampai penyelesaian analisis data statistik dan penulisan laporan di selesaikan dari September 2021 pada hingga Juni 2022.

C. Metode Penelitian

Penelitian survei adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada pada lapangan. tujuan dari penelitian ini ialah bisa berguna mendapatkan informasi yang tepat dan nyata.⁹⁶

Metode penelitian yang digunakan adalah survey yang bersifat explanatori dan konfirmasi. Penelitian survey ini bersifat explanatori, yaitu penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam dependent variable (Y) dan Independent variable (X). Pengembangan variable ini dilakukan dengan cara membuat construct secara mendalam sampai menemukan indikator-indikator variabel.

Penelitian eksplanatori yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah berfungsi untuk mengembangkan model berdasarkan kajian teoritis; menemukan

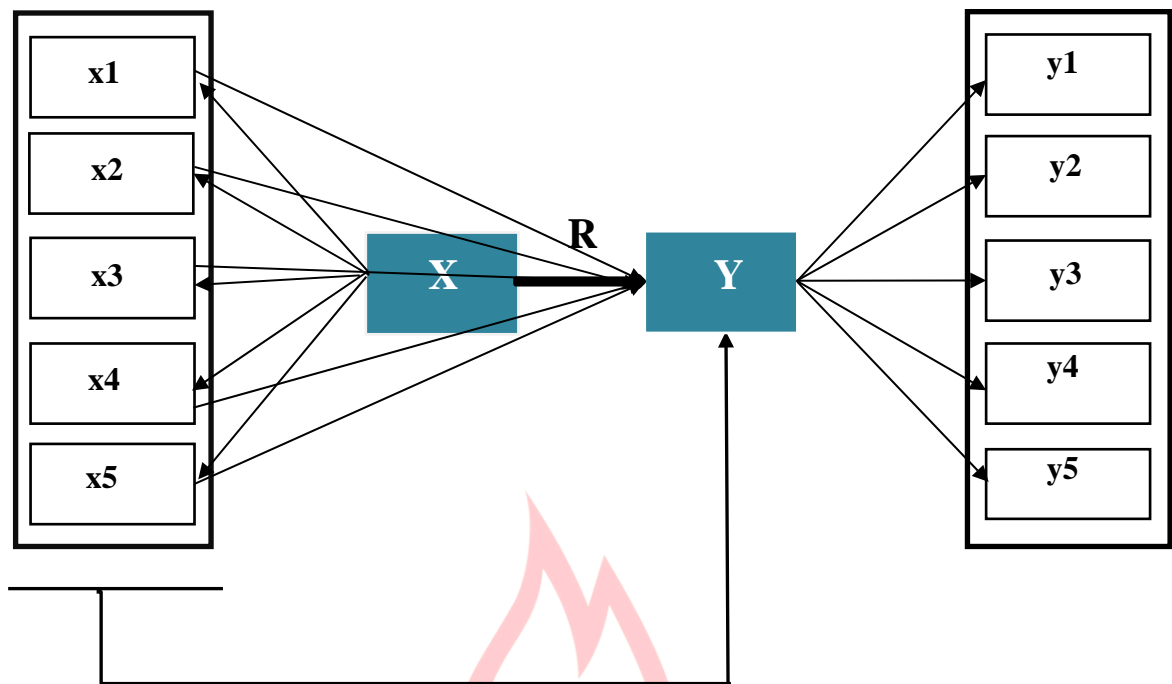
⁹⁶ Muhammad Radhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 2.

dugaan teoritis yang sesuai dengan konteks dengan populasi yang disebut construct; menguji construct secara empiris, dan menggali lebih dalam peran variabel dependent dan independent. ⁹⁷ Sebab itu penelitian melakukan construct validity sebagai upaya membuktikan dugaan penelitian secara teoritis yang sesuai konteks dan secara empiris.

Kajian teoritis di bab 2 untuk menemukan indikator dari variable Bebas dan Variabel terikat artinya bahwa model awal penelitian dikembangkan berdasarkan kajian teoritis yaitu melalui berbagai dimensi dan indikator pembentuk variabel yang sedang diteliti. Sebab itu penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survey, karena penelitian ini menggunakan sampel yang representative untuk mendapatkan kesimpulan di populasi.

Penelitian ini juga dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang didasarkan atas data yang dikumpulkan dari responden dalam bentuk angka-angka, walaupun memang ada data kualitatif sebagai pendukungnya, yang terlihat dalam kalimat yang disusun dalam kuisioner, pernyataan-pernyataan tertulis yang berupa wawancara antara peneliti dan responden. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dikonstruksikan kedalam dependent dan independent variabel yang ditemukan melalui kajian teoritis.

⁹⁷ Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)* (Sorong: UKIP, 2011), 290.



Gambar 3.1 Rancangan hubungan antara Variabel Independent dengan Variabel Dependent

Keterangan gambar 1

Dependent variabel (Y) terdiri dari:

- Y = Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon
 Variabel terdiri dari 5 Indikator, antara lain:
- y₁ = Tekun dalam Pengajaran
 - y₂ = Tekun dalam Persekutuan
 - y₃ = Rajin Berdoa
 - y₄ = Mau Berbagi
 - y₅ = Sehati

Dependent variabel (X) terdiri dari:

- X = Kepemimpinan Pemimpin Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon

Variabel terdiri 5 Indikator, antara lain:

- x₁ = Mengingatkan Identitas Baru Jemaat
- x₂ = Mengajarkan Tanggungjawab Jemaat
- x₃ = Mengasihi Murid
- x₄ = Menasihati Jemaat untuk Berjuang Melawan Dosa
- x₅ = Mendorong Jemaat agar Memiliki Cara Hidup yang Baik

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi terbatas pada pemuda-pemudi di gereja Hanmaem yang tinggal di Provinsi Gangwon.

Jumlah populasi adalah jumlah pemuda-pemudi di gereja Hanmaem Provinsi Gangwon berjumlah 136 orang, dari jumlah tersebut menurut rumus Kiertje Morgan maka dibutuhkan sampel sejumlah 103 orang.⁹⁸

Teknik pengambilan sampel adalah dengan Simple Random Sampling, sample dari anggota populasi secara acak.

Table 3.1 Jumlah Gereja Lokal dan Pemuda-Pemudi di Provinsi Gangwon

Jumlah	Gereja Lokal	Pemuda-Pemudi
Tempat		
Provinsi Gangwon	20	136

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik metode angket, yaitu untuk mengukur hubungan kepemimpinan pemimpin jemaat terhadap kerohanian jemaat di gereja Hanmaem provinsi Gangwon. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang diperoleh melalui angket atau kuisioner.

Angket yang dikembangkan untuk mengukur kecenderungan dan hubungan kepemimpinan pemimpin jemaat terhadap kerohanian jemaat di gereja Hanmaem provinsi Gangwon menggunakan skala “Model Likert” dengan rentang skala 1 sampai dengan 5.

⁹⁸ Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, 104

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dengan Skala Model Likert

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju = 5	Sangat setuju = 1
Setuju = 4	Setuju = 2
Ragu-ragu = 3	Ragu-ragu = 3
Tidak Setuju = 2	Tidak Setuju = 4
Sangat Tidak Setuju = 1	Sangat Tidak Setuju = 5

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi kerohanian jemaat di gereja Hanmaem adalah sifat dasar jemaat yang dilahirkan kembali dengan identitas yang memenuhi misi gereja untuk dipersatukan melalui hubungan yang penuh kasih dengan Allah Tritunggal dan sesama manusia.

Definisi kepemimpinan pemimpin jemaat di gereja Hanmaem adalah kapasitas rohani para orang-orang yang diangkat untuk memotivasi dan mempengaruhi pengikut-pengikutnya untuk mencapai tujuan yang diberikan Tuhan, melalui kekuatan yang diberikan Tuhan, sebagai umat Tuhan yang berbagi misi gereja untuk Tuhan dan jiwa-jiwa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional kerohanian jemaat di gereja Hanmaem provinsi Gangwon adalah nilai kemampuan jemaat yang dilahirkan kembali dengan identitas yang memenuhi misi gereja untuk dipersatukan melalui hubungan yang penuh kasih dengan Allah Tritunggal dan sesama manusia. dengan ciri-ciri: (1) Tekun dalam Pengajaran; (2) Tekun dalam Persekutuan; (3) Rajin Berdoa; (4) Mau Berbagi; (5) Sehati; (KIS 2:42-47)

Definisi kepemimpinan pemimpin jemaat di gereja Hanmaem provinsi Gangwon adalah nilai kemampuan pemimpin jemaat sebagai umat Tuhan yang berbagi misi gereja untuk Tuhan dan jiwa-jiwa yang memotivasi dan mempengaruhi pengikut-pengikutnya untuk mencapai tujuan yang diberikan Tuhan, melalui kekuatan yang diberikan Tuhan, dengan ciri-ciri: (1) Mengingatkan Identitas Baru Jemaat; (2) Mengajakkan Tanggungjawab Jemaat; (3) Mengasihi Murid; (4) Menasihati Jemaat untuk Berjuang Melawan Dosa; (5) Mendorong Jemaat agar Memiliki Cara Hidup yang Baik (1Petrus 2:9-12)

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument untuk setiap indikator-indikator hubungan kepemimpinan pemimpin jemaat di gereja Hanmaem provinsi Gangwon terhadap kerohanian jemaat di gereja Hanmaem provinsi Gangwon adalah :

Table 3.3 VARIABEL Y

Y = Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon. Variabel terdiri dari 5 Indikator, antara lain

No	Indikator	Nomor Butir
1	Tekun dalam Pengajaran	1-5
2	Tekun dalam Persekutuan	6-10
3	Rajin Berdoa	11-15
4	Mau Berbagi	16-20
5	Sehati	21-25
JUMLAH		25

Table 3.4 VARIABEL X

X = Kepemimpinan Pemimpin Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon. Variabel terdiri 5 Indikator, antara lain:

No	Indikator	Nomor Butir
1	Mengingatkan Identitas Baru Jemaat	1-5
2	Mengagarkan Tanggungjawab Jemaat	6-10
3	Mengasihi Murid	11-15
4	Menasihati Jemaat untuk Berjuang Melawan Dosa	16-20
5	Mendorang Jemaat agar Memiliki Cara Hidup yang Baik	21-25
JUMLAH		25

4. Kalibrasi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Instrument penelitian dapat disebut seperti alat ukur untuk mengukur secara valid variable yang sedang diteliti. kalibrasi instrumen yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah melakukan uji validitas instrumen dan uji reabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah bahwa sejauh mana instrumen itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur. Ini sangat berkaitan dengan apa yang diukur.

⁹⁹ Uji instrumen ini dilakukan terhadap walikelas sebanyak 20 orang. Adapun tujuan uji coba dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan. Angka kritik untuk sampel uji coba kepada 20 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah lebih besar dari 0,444. Setelah mengadakan uji coba kepada 20 orang hasil analisis menunjukkan bahwa semua butir pernyataan valid.

⁹⁹ W. Lawrence Newman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* 7th Edition (Pearson,2009), 227.

Butir pernyataan yang valid tersebut digunakan kembali sebagai instrumen untuk disebar sehingga diperoleh data untuk dianalisa dan diinterpretasi.

1) Uji Validitas Variabel Kerohanian Jemaat (Y)

Berikut ini akan dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen kerohanian jemaat (Y). Kisi-kisi instrumen penelitian final variabel kerohanian jemaat di gereja Hanmaem Provinsi Gangwon yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Final Variabel Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

No	Indikator	Perhitungan Pertama		Perhitungan Kedua		Butir Instrumen Sampel
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1	Tekun dalam Pengajaran (y_1)	1, 2, 3, 4, 5	-	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2	Tekun dalam Persekutuan (y_2)	6, 7, 8, 9, 10	-	6, 7, 8, 9, 10	-	5
3	Rajin Berdoa (y_3)	11,12,13, 14,15	14, 15	11,12,13	-	3
4	Mau Berbagi (y_4)	16,17,18, 19,20	-	16,17,18, 19,20	-	5
5	Sehati (y_5)	21,22,23, 24,25	-	21,22, 24,25	23	4
JUMLAH		25	2	23	1	22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 25 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai (Valid) adalah sebanyak 22 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) sebanyak 3 butir.

2) Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Pemimpin Jemaat (X)

Berikut ini akan dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (Pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total variabel Kepemimpinan Pemimpin Jemaat (X). Kisi-kisi instrumen penelitian final variabel kepemimpinan pemimpin jemaat di

gereja Hanmaem Provinsi Gangwon yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

Table 3.6

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Final Variabel Kepemimpinan Pemimpin Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

No	Indikator	Perhitungan Pertama		Perhitungan Kedua		Butir Instrumen Sampel
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1	Mengingatn Identitas Baru Jemaat (x_1)	1,2,3,4	5	1,2,3,4	-	4
2	Mengajarkan Tanggungjawab Jemaat (x_2)	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9	10	4
3	Mengasihi murid(x_3)	11,12,13,14,	15	11,12,13,14	-	4
4	Menasihati Jemaat untuk Berjuang Melawan Dosa (x_4)	16,17,18,19	20	16,17,18,19	-	4
5	Mendorong Jemaat agar Memiliki Cara Hidup yang Baik (x_5)	21,22,23,24	25	21,22,23,24	-	4
JUMLAH		21	4	20	1	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 25 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai (Valid) adalah sebanyak 20 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) sebanyak 5 butir.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas Instrumen adalah bahwa sejauh mana instrumen itu mengukur secara akurat tanpa kasalahan skala yang dimaksudkan untuk direkam/diuku. Ini sangat berkaitan dengan bagaimana yang diukur.¹⁰⁰

Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, jadi ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

¹⁰⁰ Paul C. Cozby dan lainnya, *Method in Behavioral Research* 11 Edition (MC Graw Hill Education, 2012) 118.

Table 3.7 Nilai dan Arti Apha Cronbach

No	Nilai Apha Cronbach	Arti
1	0,00 s.d. 0,20	Kurang reliabel
2	0,21 s.d. 0,40	Agak reliabel
3	0,41 s.d. 0,60	cukup reliabel
4	0,61 s.d. 0,80	reliable
5	0,81 s.d. 1,00	sangat reliabel

Dalam penelitian yang sesungguhnya umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar $r \geq 0,85$. Jadi *Alpha Cronbach's* yang digunakan sebaiknya bernilai $\geq 0,85$.

1) Uji Reliabilitas Instrumen Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon (Y)

Uji reliabilitas Instrumen Kerohanian Jemaat dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung $\geq 0,85$, maka instrumen dinyatakan reliabel.¹⁰¹ Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

¹⁰¹ Fo'arota, *Telambanua, Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan*, (Jakarta: FKIP UKI, 2005), 22. 165.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kerohanian Jemaat
di Gereja Hanmaen Provinsi Gangwon (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,927	,935	22

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 24 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Processing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 20. Artinya data dari 20 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 20 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,927 dari 22 item yang diuji.

2) Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Pemimpin Jemaat di Gereja Hanmaen Provinsi Gangwon (X)

Uji reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Pemimpin Jemaat dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika *Alpha* hitung $\geq 0,85$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Pemimpin Jemaat di Gereja
Hanmaen Provinsi Gangwon (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,952	,954	20

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 24 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Processing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 20. Artinya data dari 20 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 20 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,952 dari 20 item yang diuji.

5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Final

Kisi-kisi instrumen penelitian final variabel kepemimpinan pemimpin jemaat terhadap kerohanian jemaat di gereja Hanmaem Provinsi Gangwon yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Final Variabel Pengaruh Kepemimpinan Pemimpin Jemaat terhadap Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

No	Indikator	Perhitungan Pertama		Perhitungan Kedua		Butir Instrumen Sampel
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1	Bertekun dalam Pengajaran (y_1)	1, 2, 3, 4, 5	-	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2	Bertekun dalam Persekutuan (y_2)	6, 7, 8, 9, 10	-	6, 7, 8, 9, 10	-	5
3	Rajin Berdoa (y_3)	11, 12,13	14, 15	11,12,13	-	3
4	Mau Berbagi (y_4)	16,17, 18,19,20	-	16,17,18, 19,20	-	5
5	Sehati (y_5)	21,22, 23,24,25	-	21,22, 24,25	23	4
6	Mengingatkan Identitas Baru Jemaat (x_1)	1,2,3,4	5	1,2,3,4	-	4
7	Mengajarkan Tanggungjawab Jemaat (x_2)	6,7,8, 9,10	-	6,7,8,9	10	4
8	Mengasihi murid(x_3)	11,12, 13,14	15	11,12, 13,14	-	4
9	Menasihati Jemaat untuk Berjuang Melawan Dosa (x_4)	16,17, 18,19	20	16,17, 18,19	-	4
10	Mendorong Jemaat agar Memiliki Cara Hidup yang Baik (x_5)	21,22, 23,24	25	21,22, 23,24,	-	4
JUMLAH		44	6	42	2	42

G. Teknik Analisa Data Hasil Penelitian

Peneliti akan melakukan teknik analisa data hasil penelitian meliputi: deskripsi data, uji persyaratan analisis (uji normalitas, linearitas), dan uji hipotesis (1,2,3 dan 4).

Uji hipotesis pertama dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *Dependent variable* maupun setiap *Independent variable*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Penjelasan kecenderungan variabel Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi Gangwon (Y) dan kecenderungan Kepemimpinan Pemimpin Jemaat di Gereja Hanmaem Provinsi

Gangwon (X). Peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori seperti dalam kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan (Y) dan kecenderungan (X).

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Kepemimpinan Pemimpin Jemaat di Gereja Hanmaen Provinsi Gangwon (X) terhadap Kerohanian Jemaat di Gereja Hanmaen Provinsi Gangwon (Y) akan menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r^2_{yn}); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y}=a+Y_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial (r_{y6}).

Uji hipotesis ke empat, untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variable bebas (X) di atas, maka dilakukan dengan menggunakan *regression tree*.

